

**MOTIF-MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UIN
WALISONGO SEMARANG DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA
KOMUNITAS**

“ONE DAY ONE JUZ”



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh :

Mutoharoh

1501306142

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

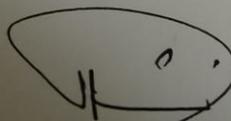
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Mutoharoh
NIM : 1501036142
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **MOTIF-MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG
DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA KOMUNITAS
"ONE DAY ONE JUZ"**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 3 Maret 2020
Pembimbing,



Saerozi, S.Ag., M.Pd

NIP. 19710605 199803 1 004

SKRIPSI

MOTIF-MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG DALAM MEMBACA AL QUR'AN PADA KOMUNITAS “ONE DAY ONE JUZ”

Disusun Oleh:
MUTOHAROH
1501036142

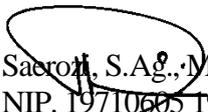
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Maret 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

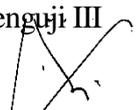
Ketua/Penguji I


Dr. Saifodin, M.Ag
NIP. 19751203 200312 1 002

Sekretaris/Penguji II


Saerozi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710605 199803 1 004

Penguji III

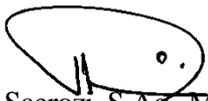

H. Kasmuri, M.Ag
NIP. 19660822 199403 1 003

Penguji IV


Dedy Susanto, M.S.I
NIP. 19810514 200710 1 001

Mengetahui

Pembimbing


Saerozi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710605 199803 1 004

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal, 19 Maret 2020



Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah dilakukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dan hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan. Sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 2 Maret 2020

Mutoharoh

NIM:1501036142

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga karya ilmiah yang berjudul *motif-motif yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam membaca Al Qur'an pada komunitas One Day One Juz.* yang merupakan tugas dar syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Sholawat dan salam kita haturkan kepada hamba Allah yang paling terpuji akhlaknya, yang paling mulia derajatnya, yang paling bijak pendapatnya yaitu beliau Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk dari ummatnya yang akan mendapatkan syafa'atnya kelak di yuamul kiyamah.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan baik. Bagi penulis penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan, penulis sadar dalam penyajian ini masih banyak kekurangan yang merupakan keterbatasan dari penulis sendiri. Kalaupun skripsi ini dapat terselesaikan tentunya karena ada banyak pihak yang terlibat didalamnya sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Yang terhormat, Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan pengalaman berharga.
2. Yang terhormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan restu kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd, selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I. selaku dosen wali studi, yang dengan segala kesabaran, ketelatenan, sertakelapangan hati senantiasa memberikan arahan dan nasihat pembelajaran kepada penulis.

5. Bapak Saerozi, S.Ag.,M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ketelatenan, keikhlasan dan kesabarannya.
6. Yang terhormat, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama perkuliahan.
7. Yang terhormat, Bapak dan Ibu Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Yang terhormat, Ketua ODOJ (*One Day One Juz*) Ustd Bakat setiaji selaku objek penelitian dari penulis yang telah meluangkan waktunya untuk penulis bisa mendapatkan izin dan memberikan informasi yang diperlukan.
9. Yang terhormat, Ustd Bayu Subrhata, Ustd Suhud, Ustd Hendri, Ustdah Marta Kandey, Dzety Syaukati, Ina Sri Rahmawati, Dewi Muyassaroh yang telah memberikan informasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
10. Keluarga KKN Reguler ke 71 UIN Walisongo Semarang posko 34 Desa Trengguli Kecamatan Woosalam Kabupaten Demak (Miftah, Machtum, Alif, Echa, Unsa, Andri, Iffa, Ariani, Dewi, Yuniar, Alaiana). Terimakasih untuk 45 harinya dan yang selalu memberikan semangat untuk mengejar skripsi.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya bisa mengucapkan “Jazakumullahu Akhsanal Jaza” terimakasih dan semoga mereka selalu diberikan keberkahan serta Rahmat Allah SWT dalam hidupnya. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih minimnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis butuhkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis terlebih bagi pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Semarang, 2 Maret 2020

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Suwarno dan ibunda Munipah yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran
2. Terimakasih kepada kakak dan adik saya Yusuf Hamdani, Tuthi Fadhilah, dan Liza Umami yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada saya.

MOTTO

(QS. Al-Insyirah:5)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya: “Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005) hlm. 594

ABSTRAK

Mutoharoh, NIM 1501036142 dengan judul “**Motif-motif yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Dalam Membaca Al Qur’an pada komunitas *One Day One Juz***” Fakultas Dakwah dan komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang.

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian, bertujuan untuk mengetahui apa motif yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al Qur’an pada komunitas *One Day One Juz* serta bagaimana profil komunitas *One Day One Juz*. informan dalam penelitian ini adalah beberapa pengurus komunitas *One Day One Juz* dan anggota komunitas *One Day One Juz* mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data). Penarikan Kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber. Kemudian Mengadakan data yang ada. Temuan dalam penelitian ini adalah mengenai motif-motif yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al Qur’an pada komunitas *One Day One Juz*.

Hasil penelitian ini adalah 1. Motif internal yaitu motif yang berasal dari sendiri niat yang ikhlas ingin mencapai keinginannya dan lebih istiqomah dalam tilawah Al Qur’an. 2. Motif eksternal yaitu motif yang timbul dari luar keinginan sendiri, seperti ajakan dari teman sesama mahasiswa, lingkungan.

Kata kunci: Motif, Minat, Al Qur’an, Komunitas, ODOJ

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 logo ODOJ

Gambar. 2 logo ODOJ STAR

Gambar. 3 logo ODOL KIDS

Gambar. 4 logo ODALF

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6.
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TEORI TENTANG PROFIL, MOTIF, MINAT DAN MEMBACA AL-	
QUR'AN	17
A. Profil	17
1. Pengertian profil	17
2. Definisi profil organisasi (perkumpulan)	17
3. Sistematika penyusunan profil	17
B. Motif	18
1. Pengertian motif.....	18
C. Minat	19
1. Pengertian minat	19
2. Ciri-ciri minat	22

3. Macam-macam minat	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	27
D. Membaca Al Qur'an	30
1. Pengertian Membaca	30
2. Pengertian Al Qur'an	31
3. Isi kandungan Al Qur'an	33
4. Tujuan Al Qur'an	36
 BAB III GAMBARAN UMUM MOTIF YANG MEMPENGARUHI	
MINAT MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG DALAM	
MEMBACA AL QUR'AN PADA KOMUNITAS <i>ONE DAY ONE</i>	
<i>JUZ</i>	
38	
A. Deskriptif Komunitas <i>One Day One Juz</i> (ODOJ)	38
1. Sejarah lahirnya komunitas " <i>One Day One Juz</i> "	38
2. Letak Geografi ODOJ	41
3. Makna Lambang ODOJ	41
4. Pilar-pilar ODOJ	42
5. Kepengurusan Organisasi ODOJ	43
6. Visi dan Misi Komunitas ODOJ	46
7. SOP ODOJ	49
8. Program Komunitas ODOJ	52
B. Motif Mahasiswa UIN Walisongo Dalam Membaca Al Qur'an pada	
komunitas <i>One Day One Juz</i>	54
 BAB IV ANALISIS MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT	
MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG DALAM	
MEMBACA AL QUR'AN PADA KOMUNITAS <i>ONE DAY</i>	
<i>ONE JUZ</i>	
60	
A. Analisis profil komunitas <i>One Day One Juz</i>	60
B. Analisis Motif Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Uin	
Walisongo Semarang Dalam Membaca Al Qur'an Pada	
Komunitas <i>One Day One Juz</i>	61
 BAB V PENUTUP	 69

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Muslim mempunyai kewajiban untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an adalah pedoman penting bagi kaum Muslimin.¹ Rasulullah SAW menegaskan bahwa seseorang menjadi yang terbaik ditunjukkan diantaranya dengan dua aktivitas utama ketika berinteraksi dengan Al Qur'an, yaitu belajar dan mengajarkannya. Sesuai dengan Sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Imam Bukhari).²

Al Qur'an merupakan sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat Al Qur'an.³

Al Qur'an diperuntukkan bagi umat Muslim yang terpilih oleh Allah sebagai umat terbaik diantara umat-umat yang lainnya. Al Qur'an berfungsi sebagai penjelas dan petunjuk perkara dunia dan agama, serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan way of life yang kekal hingga akhir zaman.⁴

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat Muslim Allah telah menjelaskan Dalam firman-Nya Surat Al Isra ayat 9 sebagai berikut:

¹ مصحف عائشه Al-Qur'an dan Terjemahanya

² Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm. 7

³ M. H Allamah Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Penerjemah; A. Malik Madany dan Hmim Ilyas, (Bandung: Mizan, 1987) hlm. 21

⁴ H. Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008) hlm. 12

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Sungguh, Al Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar".⁵ (QS. Al Isra: 9)

Ayat diatas menegaskan tentang fungsi Al Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia. Oleh karena itu, Al Qur'an harus dijadikan referensi setiap Muslim dalam melakukan amal dalam kehidupan umat Islam. Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk memuliakan Al Qur'an dengan cara membaca, meyakini, mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di dalam Al Qur'an serta mendakwahkan Al Qur'an.

Dengan berkembangnya teknologi muncul adanya smartphone seperti saat ini, dimana kita dapat menyimpan apapun didalamnya, termasuk hal yang baik maupun buruk, sehingga kita harus bisa memilah agar tidak terbawa oleh dampak buruk yang mungkin terjadi. Salah satu dampak positif smartphone kita dapat menyimpan Al-Qur'an didalamnya sehingga mempermudah dalam pembacaanya dimanapun kita berada.

Masalah hadirnya media elektronik pada zaman modern ini menjadikan Al Qur'an bukan lagi sesuatu yang asing di lisan maupun di telinga masyarakat Muslim. Mereka memfungsikannya sebagai sebuah petunjuk atau way of life yang kekal hingga akhir zaman, maka dari itu respon mereka terhadap Al Qur'an sangat beragam.

Umat Islam menganggap bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al Qur'an, sebagai konsistensi logisnya setiap hari umat Islam berlomba-lomba membiasakan untuk membaca, mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al Qur'an.

⁵ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005) hlm. 283

Pembacaan Al-Qur'an akan lebih terjadwal ketika adanya suatu kelompok yang mengaturnya, karena terkadang dalam pembacaan Al-Qur'an kita pun merasa tak mempunyai batas minimal dalam membaca, sehingga kitapun tak tertata dalam mengaturnya.

Terbentuklah sebuah komunitas yang melakukan tilawah dan khataman Al Qur'an setiap harinya bersama-sama. Komunitas tersebut diberi nama *One Day One Juz (ODOJ)* yang memiliki anggota dari seluruh daerah di Indonesia bahkan hingga luar negeri.

One Day One Juz (ODOJ) adalah salah satu organisasi yang berkembang pesat dan mampu memunculkan animo masyarakat yang tinggi pada saat kemunculannya. Komunitas ini hanya dalam waktu beberapa waktu telah memiliki anggota yang sangat banyak. Sejak *soft launching* tanggal 11 November 2013 hingga Desember 2014 jumlah anggota ODOJ sudah mencapai 125.000 *ODOJers* (sebutan untuk anggota ODOJ).⁶

Dalam menunjang kegiatannya Komunitas *One Day One Juz*, komunitas ini memiliki Visi “membudayakan (terbiasakan) tilawah sehari sejuz di seluruh lapisan masyarakat muslim dari berbagai kalangan” dan mempunyai Misi “menyebarkan luaskan *One Day One Juz* dengan memaksimalkan program kerja kepengurusan”. Disamping Visi dan Misi Komunitas ODOJ juga memiliki kepengurusan yang terstruktur sesuai dengan tugas masing-masing pengurus.

Setiap yang mendaftarkan diri untuk komunitas ODOJ akan tergabung dalam sebuah grup yang berisi 30 anggota dan beberapa orang admin. Apabila ada salah satu anggota yang belum menyelesaikan tilawah Al-Qur'an sampai waktu yang disepakati maka admin akan mengingatkannya dengan mengirim pesan pribadi pada anggota tersebut.

⁶ Wawancara Marthakandey salah satu Admin komunitas *One Day One Juz*

Sama halnya organisasi lainnya yang juga memiliki Visi dan Misi namun yang menarik dalam organisasi ini adalah sistem manajemen yang mereka terapkan yaitu dimana anggotanya diwajibkan dengan menargetkan tilawah Al Qur'an setiap hari selesai satu juz dengan cara sistem pelaporan.

Anggota ODOJ terdiri dari anggota dengan latar-belakang profesi yang bermacam-macam termasuk beberapa mahasiswa dari berbagai Universitas, termasuk beberapa mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Uin Walisongo Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Semarang yang berbasis Islam, dan mewajibkan mahasiswinya untuk menutup aurat dan berhijab. Dari sekian banyaknya mahasiswanya tak sedikit yang mengikuti Komunitas *One Day One Juz (ODOJ)*.

Kenyataannya tak sedikit kaum Muslim yang minim dalam pembacaan AL-Qur'an, smartphone saat ini lebih identik dengan *game, Instagram, facebook, whatsapp*, dan jejaring sosial lainnya.

Di usia tingkat pendidikan mahasiswa adalah jiwa dimana mereka masih memiliki kebebasan yang lebih luas dibanding dengan seseorang yang telah berkeluarga terlebih ketika sudah menjadi orang tua, dalam tanggungjawab pun seorang yang telah menjadi ayah maupun ibu memiliki kewajiban untuk mengajarkan ilmu kepada sang buah hati, berbeda dengan mahasiswa yang masih sendiri dan memiliki tanggungan lebih kecil.

Masa mahasiswa adalah masa dimana seseorang sedang aktif dalam kegiatan yang mengajak mereka ke suatu pengalaman baru, mereka masih terbilang labil dan tak jarang mereka mengikuti organisasi-organisasi yang menurut mereka menarik dan mendukung sosial jiwa muda mereka tak memandang jauh baik buruknya organisasi tersebut, dan jarang sekali mahasiswa yang menghadirkan dirinya pada perkumpulan yang menambah jiwa religiusitas mereka. Dari banyaknya organisasi yang lebih mendorong mereka kepada hal-hal positif, apa yang membuat mereka memilih One Day One Juz sebagai pelabuhan mereka.

Menurut hasil wawancara dengan Dzety Syaukati sebagai salah satu anggota Komunitas ODOJ dari perwakilan mahasiswa UIN walisongo Semarang mengatakan bahwa dia pribadi sebagai anggota komunitas ODOJ, Namun mengalami kendala dalam mengatur waktu antara tilawah dan kesibukan sehari-hari terlebih mahasiswa yang aktif dalam organisasinya maupun kepentingan akademiknya di kampus maupun diluar kampus.⁷

Salah satu tujuan adanya Komunitas One day One juz adalah meningkatkan pembacaan Al-Qur'an pada anggotanya, Kegiatan menyelesaikan satu hari satu juz ini melatih pembacaan kitab suci Al-Qur'an menjadi terjadwal, membentuk karakter seseorang. Dengan demikian untuk meneliti lebih lanjut terhadap perilaku spiritual ODOJer mahasiswa UIN Walisongo setelah mengikuti komunitas *One Day One Juz* ini.

Berdasarkan latar belakang tersebutlah yang membuat peneliti untuk melihat lebih dalam dan mengungkap apa yang mrnjadi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Uin Walisongo Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Komunitas "*One Day One Juz*"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil komunitas One Day One Juz?
2. Apa saja motif-motif yang mempengaruhi minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al Qur'an pada komunitas *One Day One Juz*?

C. Tujuan Penelitian

Dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui profil komunitas *One Day One Juz*

⁷ Wawancara dengan Zety Syaukati salah satu ODOJers UIN Walisongo Semarang

- b. Mengetahui motif-motif yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Walisongo dalam membaca Al Qur'an pada komunitas "one day one juz anggota komunitas One Day One Juz".

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan supaya bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

- a. Manfaat Akademik

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu, secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atau bagi pihak yang ingin mendalami dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa uin walisongo dalam membaca Al Qur'an pada komunitas "*one day one juz*".

- b. Manfaat dalam implementasi atau praktik

Penelitian ini memfokuskan kepada ODOJers mahasiswa UIN Walisongo sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama "Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an (Analisis Deskriptif Komunitas ODOJ

Kota Serang Banten) Oleh Rani Novianti Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Banten. Persamaan dari penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan terletak objeknya yaitu komunitas One Day One Juz dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan terletak Fokus penelitiannya, dari penelitian terdahulu yaitu fokus pada strategi dakwah, sedangkan fokus dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Uin Walisongo dalam Membaca Al Qur'an Pada Komunitas "One Day One Juz".

Kedua, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh Antonius Chandra Tri Cahyo Mahasiswa fakultas ekonomi tahun 2010 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Persamaan fokus penelitian terdahulu adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah minat. Perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan terletak pada objek penelitiannya, dari penelitian terdahulu yaitu Ma'had Al- Jami'ah IAIN Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan Pada Komunitas One Day One Juz. Metode dari penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, dan yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi minat menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018, Persamaan dari penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan fokus meneliti pada factor-faktor yang mempengaruhi sebuah minat. Perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan terletak pada objek penelitiannya, dari penelitian terdahulu yaitu Ma'had Al- Jami'ah IAIN Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan Pada Komunitas One Day One Juz. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menghafal Al Qur'an di Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu adalah minat yang berupa rasa tertarik, rasa senang, perhatian terus menerus, dan

melakukan dengan kesadaran dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang berupa emosional terhadap cita-cita menjadi penghafal Al Qur'an, keinginan memperbaiki diri lebih baik lagi, sebagai bekal dalam kehidupan dunia dan akhirat dan faktor eksternal berupa dorongan dan motivasi yang baik dari orang tua maupun ustaz dan ustazahnya, pengaruh dari lingkungan dimana subjek berteman dengan teman-teman yang lebih banyak hafalan Al Qur'an, dan pengaruh lingkungan masyarakat.

Keempat, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 7 Desa Talang Ginting Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, Skripsi Suryanti tahun 2011 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik, namun perlu diadakan lagi evaluasi dalam mengajar untuk membenahi kekurangan atau kesalahan yang ada yang sifatnya menuju kearah kebaikan.

Kelima, Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Baca Tulis Al Qur'an (BTA) Siswa SD No 66 Kota Bengkulu, Skripsi Indira Septianty, 2016 berdasarkan hasil penelitian tentang faktor penyebab rendahnya minat baca tulis Al Qur'an di SD 66 kota Bengkulu tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari faktor internal dan eksternal:

- a. Faktor internal yang mempengaruhi minat adalah diri siswa sendiri, keinginan, minat anak pada pelajaran baca tulis Al Qur'an masih sangat rendah, bahwa siswa lebih mementingkan pelajaran yang akan di UNkan dari pada pelajaran baca tulis Al Qur'an.
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat adalah : lingkungan sekolah yang terdiri dari guru sebagai ujung tombak keberhasilan, sarana dan prasarana yang memadai sebagai salah satu yang mempengaruhi minat anak, cara guru ngajar dalam menumbuhkan minat anak, lingkungan keluarga yang terdiri dari, latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi minat anak, orang yang memiliki pemahaman tentang baca

tulis Al Qur'an akan mengajarkan kepada anaknya sedangkan orang yang kurang memiliki pemahaman terhadap pentingnya baca tulis Al Qur'an akan acuh, lingkungan masyarakat yang terdiri berbagai suku bangsa yang berbeda beda juga akan mempengaruhi minat, keinginan anak dalam belajar baca tulis Al Qur'an dikarenakan ada beda kesukuan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mnedapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdsarkan pengertian tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁸

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁹

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.¹⁰

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, metode ini juga sering disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm. 2

⁹ Jonaedi effendi, Johnny Ibrahim, *metode penelitian hukum normative dan empiris*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016) hlm. 3

¹⁰ Yayat Suharyat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*, 1 (3), 1-19

awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya.¹¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah dengan mendeskripsikan suatu objek, atau *setting sosial* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.¹²

Metode ini bertujuan untuk menggambarkan masalah yang telah ada atau sedang berlangsung. Dalam penggunaan metode ini peneliti menggambarkan tentang Motif-motif yang mempengaruhi mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al Qur'an pada komunitas *One Day One Juz*.

2. Sumber data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh menurut Suharsimi Arikunto.¹³

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm. 7

¹² Albi Anggita & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm. 11

¹³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) Hlm. 171

telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.¹⁴

Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan penggerak pertama komunitas *One Day One Juz* pak Bayu Subratha, ketua odoj pusat Bakat Setiaji, pengurus One Day One Juz Provinsi Ibu Martha kandey, salah satu perwakilan anggota ODOJ mahasiswa UIN Walisongo Semarang Zety Syauckati.

Hasil yang diperoleh dari data primer adalah struktur ADART Komunitas *One Day One Juz*, Sejarah Komunitas *One Day One Juz*.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung, sumber tertulis atas sumber buku dan sebagainya.¹⁵ Sumber data yakni data yang sudah bentuk jadi yang terdiri atas: Struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan dan buku-buku serta lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam melakukan analisis data dan pengolahan data maka digunakan beberapa metode alat pengumpulan data sebagai berikut:

¹⁴ Wahyu Wibowo, *Cara Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011) Hlm. 46

¹⁵ UNIKOM. 2016. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8 No. 2

¹⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta' 2015) hlm. 309

a) Metode Observasi

Dalam menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.¹⁷

Metode ini digunakan secara langsung tentang hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al-Qur'an pada Komunitas *One Day One Juz*. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas pada komunitas *One Day One Juz*.

b) Metode *Interview* / wawancara

Slamet (2011) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial dengan cara peneliti dengan yang diteliti, sedangkan Nazir berpendapat wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara sebenarnya atau pewawancara dengan menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview*.¹⁸

Metode inilah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data antara lain yaitu dari penggerak pertama komunitas *One Day One Juz*, pengurus komunitas *One Day One Juz*, dan ODOJers mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Baik mengenai komunitas *One Day One Juz*, Sejarah komunitas dan faktor-faktor yang menunjang penelitian mengenai

¹⁷ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta' 2015) hlm. 145

¹⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodisnotik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016) Hlm. 1

faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al-Qur'an pada komunitas "*one day one juz*".

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti notulen rapat agenda dan sebagainya.

Maksud dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang serta dokumen-dokumen lain berupa buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam membaca Al-Qur'an pada komunitas "*one day one juz*".

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori dan menjabarkan ke dalam urutan-urutan dasar, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis dan menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data penyederhanaan data yaitu suatu proses pemilihan data, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm. 402

dan transformasi data dari data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti mengumpulkan data-data lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memutuskan perhatian, menggolongkan, dan melakukan pemilahan-pemilahan data sehingga bisa ditarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa teks naratif, matriks, jaringan, tabel, dan bagan. Tujuannya adalah memudahkan dalam membaca kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang terhadap data yang ada. Terhadap pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah di temukan.²⁰

Dalam memecahkan masalah penelitian, dari data yang dikumpulkan kemudian penulis menganalisis dan mengkritisnya. Dimana penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya kemudian disimpulkan. Secara teknis penulis melakukan upaya-upaya:

²⁰ M. Amir Mahmud dan Muhammad Endy Fadlullah, *Mimpi Wisata Syari'ah*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy, 2018) Hlm 24-25

- 1). Data-data dan informasi yang didapatkan melalui observasi atau pengamatan langsung.
- 2). Data-data yang diperoleh melalui wawancara, dengan penggerak komunitas *One Day One Juz* diberikan penjabaran dan analisis serta disimpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian ini.
- 3). Data-data informasi yang berbentuk dokumentasi digunakan untuk melengkapi uraian dan pembahasan penelitian.

Sedangkan data-data dan informasi yang berbentuk dokumentasi yang digunakan adalah *content analysis* yang berupa teknik pengumpulan data untuk menjelaskan informasi yang terdapat dalam material bersifat simbolis seperti dalam buku, surat kabar, dan internet.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk mengatakan garis-garis besar, masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah.

Dalam rangka memudahkan dalam memahami pemaparan di atas, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian agar lebih sistematis.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan menguraikan secara spesifik tentang gambaran umum dari latar belakang masalah yang berfungsi sebagai

pengantar dalam pembahasan-pembahasan berikutnya. Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka aats penelitian-penelitian terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TEORI TENTANG MOTIF, MINAT, dan MEMBACA AL QUR'AN

Pada bagian ini berisi mengenai landasan-landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan skripsi yang menggunakan konsep dan teori meliputi pengertian motif, Pengertian minat, ciri-ciri minat, macam-macam minat, factor-faktor yang mempengaruhi minat. Teori membaca Al Qur'an meliputi: pengertian membaca, pengertian AL Qur'an, isi kandungan Al Qur'an, fungsi Al Qur'an.

BAB III GAMBARAN UMUM MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG DALAM MEMBACA AL QUR'AN PADA KOMUNITAS *ONE DAY ONE JUZ*

Pada bagian ini menjelaskan gambaran mengenai tempat penelitian. Pertama mengenai sejarah singkat lahirnya organisasi ODOJ, struktur organisasi ODOJ, kegiatan-kegiatan ODOJ. SOP ODOJ, AD/ART ODOJ

BAB IV ANALISIS MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG DALAM MEMBACA AL QUR'AN PADA KOMUNITAS *ONE DAY ONE JUZ*

Bab ini menguraikan tentang analisis hasil penelitian dilapangan yang mencangkup permasalahan sebelumnya yaitu tentang bagaimana motif yang mempengaruhi minat mahasiswa uin walisongo semarang dalam mebaca al qur'an pada komunitas *one day one juz*

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan penutup yang didalamnya merupakan uraian dan kesimpulan penulis terhadap hasil penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB II

TEORI TENTANG PROFIL, MOTIF, MINAT, dan MEMBACA AL-QUR'AN

1. Profil

a. Pengertian profil

Kata profil berasal dari Bahasa Italia, *profile* dan *profilare* yang berarti gambaran garis besar.¹ Profil adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, lembaga atau wilayah. Profil adalah pandangan dari samping (tentang wajah orang), lukisan (gambar) dari samping, sketsa biografi, ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.²

Menurut Sri Mulyani profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Menurut Victoria Neufeld 1996 profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu.

b. Definisi profil organisasi (perkumpulan)

Company profil merupakan media public relation yang berisi gambaran profil organisasi. Company profil adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini dan tujuan masa depan.

c. Sistematika penyusunan profil

- 1) Nama dan Logo organisasi
- 2) Sejarah berdirinya organisasi
- 3) Visi dan Misi organisasi
- 4) Kegiatan dan kinerja perusahaan.³

¹ Repository.usu.ac.id, profil definisi, 2004, diakses 8 April 2020

² <https://kbbi.web.id/profil.html>

³ Silvana Novanda Maharani, 2019, menerapkan pembuatan profil, Novandaaa.blogspot.com/2019/04/bab-9, diakses 8 April 2020

2. Motif

a. Pengertian motif

Guralnik (1979: 314) mengatakan bahwa "*motive an inner, drive, impulse ect: that causes on to act*" (motif adalah suatu perangsang dari dalam, suatu gerak hati dan sebagainya, yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu).⁴

Menurut ngalim purwanto motif adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu.

Menurut rochman natawidjaya 1980: 78 motif adalah setiap kondisi atau keadaan seseorang atau suatu organisme yang menyebabkan atau kesiapannya untuk memulai atau melanjutkan suatu serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Hal ini diperjelas oleh soedibio setyobroto (1989: 24) bahwa motif adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu.

Schutz (1932) membagi motif seseorang melakukan tindakan sosial menjadi dua, yaitu motif tujuan (*in order to motive*) yang berorientasi pada masa mendatang dan motif sebab (*because of motive*) yang berorientasi pada masa lampau, dapat berupa pengalaman, kebiasaan, dll.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motif mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan atau perbuatan manusia yang dapat diartikan sebagai latar belakang dari tingkah laku manusia itu sendiri.⁵

⁴ Imtima, *Ilmu dan aplikasi pendidikan*, (Yogyakarta: Grasindo, 2007) hlm. 56

⁵ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 83

1. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri padasesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.⁶Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.⁷

M. Buchori (1999) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁸

Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut

⁶ Yayat Suharyat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*, 1 (3), 1-19

⁷ H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm. 307

⁸ Ikhrom, *Penelitian Individual Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Humor in Paedagogy Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa FITK Tahun 2015)* Hlm. 32

dengan disertai dengan perasaan senang. Sementara Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, Pertama, usaha dan kemauan untuk mempelajari (Learning) dan mencari sesuatu, Kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.

Crow and Crow mengatakan bahwa minat (Interest) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁹ Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Minat menurut Elizabeth B. Hurlock merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka

⁹ Ikhrom, *Penelitian Individual Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Humor in Paedagogy Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa FITK Tahun 2015)* Hlm. 33

inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.

Minat akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan. Lagipula jika anak-anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan yang sebenarnya.¹⁰

Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung belajar aktivitas berikutnya.

Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Menurut Drs. Agus Sujanto minat adalah perbuatan perhatian yang sengaja terlahir dengan kemauan dan bergabung pada minat dan bakat. Sedangkan menurut Kriterion minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dirinya.

¹⁰ Tjandrasa, Psikologi perkembangan anak dan remaja, (Jakarta: BPK Gunung Muria, 1989) hlm. 144

Berbagai pendapat yang berbeda mengemukakan arti dari minat, namun demikian pada dasarnya mengatakan bahwa minat itu timbul dari dalam diri anak yang disertai dengan rasa senang lalu diekspresikan dengan perbuatan, kalau anak itu tidak berminat terhadap sesuatu, maka ia tidak akan memperdulikannya dan tidak pula diekspresikan dengan perbuatannya. Berdasarkan beberapa literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang.

b. Ciri-ciri Minat

Minat taraf tinggi merupakan hasil dari pendidikan penting orang yang benar-benar terdidik, ditandai dengan adanya minat-minat yang benar-benar besar serta benar terhadap hal-hal yang dinilai secara singkat oleh pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan. Norma seseorang yang ditentukan oleh arah minat menulisnya dengan arti oleh apa yang dianggap ada sangkut paut dengan dirinya.

Minat berbeda dari kesenangan sementara bukan dalam kesenangan memotivasi tindakan, melainkan dalam ketetapan. Rasa bosan merupakan lawan dari minat. Kebosanan terjadi di sekolah, penting mengenal perbedaan antara minat dan kesenangan dan menyadari bahwa kesenangan sering menjadi ke arah kebosanan, karena minat dan kebosanan berpengaruh pada penyesuaian pribadi dan sosial anak. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan anak sebagai sumber motivasi untuk belajar, sumber aspirasi, kegembiraan dan prestasi.¹¹

¹¹ Yayat Suharyat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*, 1 (3), 1-19

Dr. Med. Metasari dalam buku "Perkembangan Anak", menyebutkan ada beberapa ciri minat pada seorang anak, diantara sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- d) Perkembangan minat terbatas.
- e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.
- f) Minat berbobot emosional.
- g) Minat itu Egosentrik.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari pada teman sebayanya. Anak yang lambat matang akan menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebayanya minat remaja.
- b) Minat bergantung pada kesiapan belajar Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental, sebagai contoh: mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan tersebut.
- c) Minat bergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, bahkan anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar

terbatas pada rumah, minat mereka “tumbuh dari rumah”. Dengan bertambah luasnya lingkaran sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

- d) Perkembangan minat terbatas. Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olah raga seperti teman sebaya yang perkembangannya fisiknya normal.
- e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya. Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru dan orang lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya yang mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.
- f) Minat berbobot emosional. Bobot emosional, aspek efektif, dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat bobot emosional yang menyenangkan memperkuat.
- g) Minat itu Egosentrik. Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris, misalnya: minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian dibidang matematika di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi di dunia usaha.¹²

Selain beberapa ciri minat di atas, Slameto menambahkan bahwa ciri seseorang mempunyai minat terdiri atas sebagai berikut:

¹² H. Darmadi, *Strategi Menumbuhkan Minat baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta: Guepedia, 2015) hlm. 157-158

- a) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lain.
- b) Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.
- c) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.¹³

c. Macam-Macam Minat

Minat memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
 - 1) Minat Primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas serta seks.
 - 2) Minat Kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Media Utama, 1988) hlm. 50

- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
- 1) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
 - 2) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat macam, terdiri atas:
- 1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas dengan perasaan senang.
 - 2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
 - 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.
 - 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor minat mempunyai peranan yang sangat penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda, dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang diamati.

Sebab timbulnya minat bergantung pada seks/jenis kelamin, intelegensi, lingkungan dimana ia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman-teman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga, dan banyak faktor-faktor lain.¹⁴

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenskkelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Agus Sujanto memperkuat pendapat ini, dengan menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

d) Faktor Internal

Adapun faktor yang tergolong dalam faktor internal, yaitu:

- 1) Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

¹⁴ Yudrik Jahja, *psikologi perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 13

- 2) Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.
- 3) Permainan merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.
- 4) Pengalaman suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun di luar dirinya dengan menggunakan organ-organ indera.
- 5) Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan. Kalau kita lihat secara jeli, maka akan tampak suatu perbedaan antara pengamatandan tanggapan, meskipun keduanya merupakan gejala yang saling berkaitan, karena tanggapan itu sebenarnya kesan yang tinggal setelah individu mengamati objek. Tanggapan itu terjadi setelah adanya pengamatan, maka semakin jelas individu mengamati suatu objek, akan semakin positif tanggapannya.
- 6) Persepsi merupakan proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau yang kita identifikasikan adalah objek yang mempengaruhi perpepsi, karena merupakan tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.

e) Faktor Eksternal

Lingkungan bisa juga mempengaruhi minat, karena lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap individu, baik itu lingkungan fisik yang berhubungan dengan benda konkrit maupun lingkungan fisik yang berhubungan

dengan jiwa seseorang. Lingkungan itu sendiri terbagi atas 2 bagian, yakni:

- 1) Lingkungan fisik, yaitu berupa alat misalnya keadaan tanah.
- 2) Lingkungan sosial, yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana lingkungan ini adanya interaksi individu yang satu dengan yang lain. Keadaan masyarakat akan memberi pengaruh tertentu kepada individu.

Dengan teknik pengungkapan yang cukup berbeda, Crow and Crow mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu
- 2) Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 3) Motif Sosial

Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

- 4) faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Jadi minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam hati untuk selalu mengingat sesuatu atau mengerjakan sesuatu secara terus menerus tanpa merasa terbebani untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dengan disertai perasaan senang. Adapun indikatornya yaitu: perasaan senang, partisipasi, perhatian, keaktifan, dan mentaati peraturan atau aturan main yang terkait dengan subjek.¹⁵

2. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian membaca

Kolker (1983) membaca merupakan suatu proses komunikasi antara pembaca dan penulis dengan menggunakan bahasa tulis.

Syafi'i (1999) juga menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang bersifat fisik atau yang disebut proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi.

Menurut Nuryadi (2008: 29) membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat membaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Dengan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk pemahaman atau penikmatan terhadap teks bacaan dengan memanfaatkan

¹⁵ Djasman Adimirhaja, psikologi umat pengembangan penataran guru, (Bandung: Media Utama, 1987) hlm. 216

skemata yang dimiliki oleh pembaca sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh pembaca sesuai dengan tujuan membaca ketika itu yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati.¹⁶

b. pengertian Al-Qur'an

Secara Bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qur'an* yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Jadi, Al-Qur'an di definisikan sebagai bacaan atau kumpulan huruf-huruf yang terstruktur dengan rapi.¹⁷

Dalam Al-Qur'an sendiri, istilah Alquran diantaranya terdapat pada Al-Qur'an surat Al qiyamah ayat 17-18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿٤٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿٤٨﴾

*Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (didadamu) dan membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu. (QS. Al qiyamah: 17-18).*¹⁸

Para ulama Ushul Fiqh mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara bertahap melalui perantara malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹⁹ Senada dengan pengertian ini, Muhammad Ali ash-shabuni mengungkapkan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang tiadaandingannya, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai *khatamul*

¹⁶ H. Darmadi, *Strategi Menumbuhkan Minat baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta: Guepedia, 2015) hlm. 14

¹⁷ H Aunur Rafiq El Nazmi, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2006) hlm. 16

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005) hlm. 577

¹⁹ Amirullah syarbini dan Sumantri Jamhari, *kedahsyatan membaca Al Qur'an*, (Jakarta: ruang kata, 2012) hlm. 2

anbiya (penutup para nabi), melalui perantara malaikat jibril 'alaihissalam dan ditulis pada mushaf (lembaran-lembaran).

Melihat definisi di atas ada beberapa hal yang menjadi karakteristik khusus kitab suci Al-Qur'an. Karakteristik ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagai petunjuk bagi seluruh manusia tidak ada sedikitpun ucapan selain firman Allah SWT.

Pertama, Al-Qur'an adalah kalam Allah, Karakteristik ini menjawab tuduhan para orientalis dan ilmuwan barat yang mengatakan bahwa Alquran tidak lain merupakan ucapan dan karangan nabi Muhammad SAW. *Kedua*, AlQur'an merupakan salah satu ajaran atau Wahyu yang diturunkan dan diberikan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai rasul terakhir melalui perantara malaikat jibril *alaihissalam*. *Ketiga*, membaca Al-Qur'an. Merupakan sebuah ibadah dan akan mendapat pahala. Inilah salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an. Bahkan Rasulullah SAW dalam sabdanya mengatakan bahwa orang yang membaca satu huruf dari ayat Alquran akan diberikan balasan oleh Allah 10 kali lipat. Rasulullah SAW bersabda:

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah Alquran maka ia mendapat satu kebaikan dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi 10 kebaikan aku tidak mengatakan Alif lam mim sebagai satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf”. (HR. Bukhari)

Keempat, diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. usunan surat ini merupakan susunan yang ada dalam mushaf bukan berdasarkan turunnya wahyu.

c. Isi kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada umat manusia sebagai respon solusi terhadap permasalahan umat dunia, kandungan Al Qur'an banyak berisi tentang jawaban-jawaban mengenai permasalahan manusia, baik yang menyangkut permasalahan ideology, aqidah, politik, pertahanan dan keamanan, dan lainnya. Secara umum isi kandungan ayat suci Al-Qur'an dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

a) aqidah

Aqidah merupakan pondasi keimanan seorang muslim ibarat sebuah bangunan aqidah merupakan pondasi yang kokoh yang akan menopang bangunan di atasnya. kata "aqidah" sendiri diambil dari kata *al-'aqdu* yang mempunyai beberapa arti, diantaranya *Ar-rabth* (ikatan), *al-ibram* (pengesahan), *at-tawastssuq* (menjadi kukuh atau kuat), *asy-syaddu biquwwah* (pengikatan dengan kuat), *at-tamasuk* (pengukuhan), *al-itsbatu* (penetapan) *al-yaqin* (keyakinan), *al-jazmu* (penetapan). Al alaq ayat 1 sampai 5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ ﴿٥﴾

*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al alaq: 1-5).*²⁰

²⁰ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005) hlm. 597

Ayat di atas merupakan ayat yang pertama kali turun kepada nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam setelah beliau diangkat menjadi seorang Rasul ayat di atas menanamkan aqidah kepada Rasulullah dan umatnya untuk membaca ayat-ayat Allah baik yang akan diturunkan ataupun ayat-ayat Allah yang tersirat di alam semesta dengan landasan aqidah

b) ibadah

Allah SWT telah menegaskan bahwa tujuan manusia diciptakan oleh Allah adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Esensi dari ibadah pada dasarnya adalah sebuah bentuk penghambaan kepada Allah SWT sebagai dzat yang maha kuasa yang telah memberikan banyak kenikmatan kepada manusia. Allah SWT berfirman QS az zariyat 56

Secara bahasa ibadah diambil dari *'abada-ya'* *'budu-ibadatan* yang berarti penghambaan. Sedangkan secara syar'i, ibadah merupakan segala aktivitas manusia yang dilakukan sebagai bentuk penghambaan diri kepada Allah dan sesuai dengan tuntunan Allah, semata-mata untuk mendapat keridhoan-Nya.

Oleh karena itu, al-Qur'an membimbing manusia agar menggunakan seluruh waktunya untuk beribadah kepada Allah SWT. Sebagaimana diungkapkan di atas, bahwa ibadah bermakna luas segala aktivitas kita selama dilakukan sesuai dengan ketentuan Allah dan motivasinya karena Allah maka ia termasuk ke dalam ibadah.

c) Akhlak

Akhlak ditinjau dari segi etimologi yang berarti perangai, tingkah laku, atau budi pekerti. Dalam pengertian terminologis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa

manusia yang muncul spontan dalam tingkah laku hidup sehari-hari. Dalam konsep bahasa Indonesia akhlak semakna dengan istilah etika atau moral. Akhlak merupakan satu fundamen penting dalam ajaran Islam, sehingga Rasulullah SAW menegaskan dalam sebuah hadis bahwa tujuan diutusnya beliau adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak mulia.

d) Hukum

Hukum sebagai salah satu isi pokok ajaran Al-Qur'an berisi kaidah kaidah dan ketentuan ketentuan dasar dan menyeluruh bagi umat manusia. Tujuannya adalah untuk memberikan pedoman kepada umat manusia kehidupannya menjadi adil, aman, tenteram, teratur, sejahtera, bahagia, dan selamat di dunia maupun di akhirat kelak.

e) Sejarah atau kisah umat masa lalu

Al-Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam banyak menjelaskan tentang sejarah atau kisah umat pada masa lalu. Sejarah atau kisah-kisah tersebut bukan hanya sekedar cerita atau dongeng semata, tetapi dimaksudkan untuk menjadi *ibrah* (pelajaran) bagi umat islam, ibrah tersebut kemudian dapat dijadikan petunjuk untuk dapat menjalani kehidupan agar senantiasa sesuai dengan petunjuk dan keridhoan allah swt.

f) Dasar-dasar ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi

Al-Qur'an adalah kitab suci ilmiah. Banyak ayat yang memberikan isyarat-isyarat ilmu pengetahuan sains dan teknologi yang bersifat potensial untuk kemudian dapat dikembangkan guna kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. Allah SWT yang maha memberi ilmu telah

mengajarkan kepada umat manusia untuk dapat menjalani hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik.²¹

d. Tujuan Al-Qur'an

Al Qur'an yang sering kita peringati misinya ini bertujuan antara lain:

- a) Untuk membersihkan akal dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta memantapkan keyakinan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan seru sekalian alam, keyakinan yang tidak semata-mata sebagai suatu konsep teologis, tetapi falsafah hidup dan kehidupan umat manusia.
- b) Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab yakni bahwa umat manusia merupakan suatu umat yang seharusnya dapat bekerjasama dengan pengabdian kepada Allah dan pelaksanaan tugas kekhilafahan.
- c) Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bukan saja antar suku atau bangsa, tetapi kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia dan akhirat, natural dan supranatural, kesatuan ilmu iman, dan rasio kesatuan kebenaran, kesatuan kepribadian manusia, kesatuan kemerdekaan, dan determinisme, kesatuan sosial politik dan ekonomi, dan kesemuanya berada di bawah satu kesamaan yaitu keesaan Allah SWT.
- d) Untuk mengajak manusia berpikir dan bekerja sama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan.
- e) Untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit dan penderitaan hidup, serta pemerasan

²¹ Amirullah syarbini dan Sumantri Jamhari, *kedahsyatan membaca Al Qur'an*, (Jakarta: ruang kata, 2012) hlm. 8

manusia atas manusia, dalam bidang social, ekonomi, politik, dan juga agama.

- f) Untuk memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang, dengan menjadikan keadilan sosial sebagai landasan pokok kehidupan masyarakat manusia.
- g) Untuk memberi jalan tengah antara falsafah monopoli kapitalisme dan falsafah kolektif komunisme, menciptakan *ummatan wasathan* yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.
- h) Untuk menekankan peranan ilmu dan teknologi, guna menciptakan suatu peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia dengan bantuan dan paduan Nur Ilahi.²²

²² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al- Qur'an*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 1996) hlm 15-16

BAB III

**GAMBARAN UMUM MOTIF YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG DALAM
MEMBACA AL QUR’AN PADA KOMUNITAS *ONE DAY ONE JUZ***

A. Profil komunitas “*One Day One Juz*”

1. Sejarah lahirnya komunitas One Day One Juz

Ide pertama One Day One Juz diprakarsai oleh alumni RQ (Rumah Qur’an) saat itu pendiri ODOJ mendengar adik iparnya tilawah yang juga member alumni RQ tersebut, kemudian melaporkan tilawahnya melalui Whatsapp, karena penasaran beliau pun bertanya, singkat cerita pendiri tersebut mencari tau siapa penggerak pertama pelaporan tilawah Qur’an pada via Whatsapp ini.

Pencarian berhasil lalu bertemulah dengan ibu iffah yang pertama kali membuat grup whatsapp, kemudian pendiri meminta izin untuk mengembangkannya. Setelah memperoleh izin, pendiri tersebut mengajak teman-temannya untuk membuat Gol pada tanggal 15 oktober 2013 yang kemudian menjadi tim kecil yang siap menyebarluaskan One Day One Juz. Dimana masing-masing mereka mendapat tugas dibagian promosi, membuat logo One Day One Juz dan lain-lain.

Ketika hendak membangun website dan membeli domain www.onedayonejuz.org, pengurus terlebih dahulu mencari tahu apakah domain serupa telah ada atau tidak sebelumnya. Ternyata sebelumnya sudah ada domain www.onedayonejuz.com yang dimiliki oleh Fajar dan juga telah memiliki akun @onedayonejuz di twitter.

ODOJ Support Team pun bersinergi dengan Fajar dan resmilah akun twitter dan website One Day One Juz yang sebelumnya telah ada untuk menjadi akun dan domain resmi ODOJ. LOGO ODOJ Tidak hanya domain, logo one day one juz yang sebelumnya telah beredar di dunia maya juga ditelusuri oleh “*ODOJ Support Team*” yang ternyata dirancang oleh

Bhayu Subrata yang sekarang menjabat sebagai ketua ODOJ provinsi Jawa Tengah (www.bayubarata.blogspot.com). ODOJ Support Team pun meminta izin penggunaan logo tersebut sebagai logo resmi ODOJ, dan kian beredarlah ODOJ dengan logo tiga warna, yakni merah, hijau dan hitam. Makna dari logo tersebut menurut Bhayu adalah:

Warna hijau : Pemuda, 1 day 1 juz : program untuk anak muda,

Merah : semangat/tekad, Putih : bersih/niat, sedangkan kombinasi Merah putih dan hijau adalah bendera Indonesia dan bendera Palestina yang melambangkan kedekatan Indonesia dengan negara Palestina dengan ragam histori antara keduanya. Dari metode whatsapp, sms dan buletin tersebut, ODOJ Support Team mencoba menggabungkan tiga fasilitas tersebut dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ODOJ. Sementara untuk ODOJ-er atau peminat ODOJ yang belum bisa menggunakan BBM dan WA difasilitasi dengan melalui sms.

Pada tanggal 1 November barulah member lengkap 30 orang, sehingga lahir lah grup ODOJ Ikhwan 1 dan memulai tilawah pada 2 November 2013. dari satu grup ODOJ Ikhwan 1 tersebut muncul ide-ide untuk mengembangkan ODOJ. Pada tanggal 4 November 2013, dibentuk kepengurusan ODOJ kecil dengan nama “ODOJ support team” yang mencoba mengembangkan sistem berbasis website sebagai sarana promosi ODOJ dan juga sistem whatsapp One Day One Juz (WA ODOJ) berbasis Android untuk menjaga semangat tilawah pribadi dan grup seperti program kholas awal, khatam lebih awal, reward grup, dan sebagainya. Selanjutnya pada tanggal 11 November 2013, diadakan soft launching gerakan ODOJ di Masjid Baitut Tholibin Kemdikbud Jakarta.¹

Satu hari sebelum soft launching tepatnya tanggal 10 November 2013 pengurus mencoba melakukan promosi website ODOJ melalui twitter

¹ <http://onedayonejuz.org/page/detail/sejarah>

dengan mengirim mention ke beberapa ustadz seperti Aa Gym, Yusuf Mansur, para pejabat negara seperti Presiden SBY, Barack Obama, dan lain-lain.

Pertama kali diretweet oleh KH. Sharif Rahmat, seorang dosen perguruan tinggi ilmu Al Quran, da'i dan hafidz Quran, yang kemudian dipromosikan juga oleh beberapa ustadz terkenal lainnya, sehingga pengunjung web semakin banyak dan ODOJ semakin terkenal. Dibantu oleh media/portal berita online Islampos, sehingga penyebaran ODOJ semakin cepat. Melihat begitu banyaknya orang yang berminat bergabung dengan ODOJ maka dibentuklah kepengurusan ODOJ yang pertama pada tanggal 20 Desember 2013 dengan Ricky Adrinaldi sebagai ketua umum.²

Pasca kepengurusan dibentuk komunitas One Day One Juz melakukan grand Lauching ODOJ yang dihadiri oleh 70.000 orang pada tanggal 4 Mei 2014 di masjid Istiqlal Jakarta. Dan pada grand lauching ini ODOJ mendapat rekormuri dunia dengan kategori tilawah serentak terbanyak.

jumlah anggota ODOJ sudah mencapai 125.000 ODOJer (sebutan untuk member ODOJ) yang tersebar dari berbagai penjuru dunia. Anggota ODOJ terdiri dari berbagai kalangan, kalangan agamis, mahasiswa, masyarakat umum, dan artis. Selain itu member juga dari berbagai usia mulai dari anak-anak usia 8 tahun, hingga orangtua usia 80 tahun. ODOJ juga berkembang di berbagai negara dalam bentuk afiliasi, antara lain di Qatar terbentuk 4 grup, di Australia 3 grup, di Hongkong 3 grup, di Malaysia 2 grup, dan yang tergabung di grup Indonesia juga ada yang

² Wawancara dengan bakat Setiaji ketua umum komunitas One Day One Juz, via whatsapp, 9 Oktober 2019

berasal dari Singapore, Mesir, Korea, Jepang, Jerman, dan berbagai negara lainnya.³

Dalam ini ustadz Bakat setiaji menambahkan bahwa:

“Wah sekarang sih sudah sudah dikenal luas banget ya komunitas one day one juz ini, ada dimana-mana disetiap daerah di Indonesia bahkan diluar negeri dan sebagian besar dipulau Jawa, karena mungkin di Jawa kan rata-rata orangnya netral ya jadi mudah menerima sesuatu yang baru masuk”

Bu Martha menambahkan dalam hal ini:

ODOJ sekarang mah sudah dimana-mana beberapa pihak yang bersangkutan mendukung jadi ya insyaallah atas izin Allah bisa berjalan dengan lancar dalam pelaksanaan berbagai halnya”.⁴

Adapun dalam pencapaiannya komunitas ODOJ atas kerjasama pengurus dan Anggota yang memiliki tujuan yang sama sehingga menjadi selaras, hal tersebut antara lain:

- a. Banyaknya dukungan dari pihak setempat dan pengurus yang loyal. Komunitas ODOJ selalu didukung oleh member-member ODOJ atau masyarakat umum. Sehingga setiap agenda selalu terselenggara dengan adanya banyak dukungan. Sedangkan loyalitas pengurus dikarenakan ODOJ adalah bagian dari tanggung jawab pengurus secara keseluruhan, dan pengurus tidak pernah saling merasa acuh. Kerjasama tim dan dana untuk setiap kegiatan-kegiatan. Pengurus yang bisa saling melengkapi dan saling membantu. Disamping banyak pengurus yang memiliki amanah atau sedang bentrok dengan kegiatan yang lain.

³ Fp komunitas One Day One Juz

⁴ Wawancara dengan Bu Martha, Pengurus sekaligus ODOJ, perumahan Permata Puri Jl. Wato-wato No.8, , 9 Oktober 2019

- b. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan ODOJ. Karena banyak masyarakat yang ingin memperdalam ilmu dan sebagai sosialisasi atau pengenalan ODOJ kepada masyarakat
- c. Tim DPA yang solid, sehingga tugas bisa terselesaikan karena adanya kekompakan. Karena tugas dari suatu organisasi tidak hanya fokus pada tugasnya masing-masing, semua akan saling melengkapi.
- d. Banyak masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama. Di ODOJ pun di fasilitasi dengan banyaknya kegiatan-kegiatan *offline* seperti ngaos dan kalQulus, sehingga menjadi wadah masyarakat untuk *thalabul ilm.i.* dan kegiatan-kegiatan tersebut sebagai pengenalan dari komunitas ODOJ.
- e. Pendanaan atau akomodasi yang dihimpun dalam setiap kegiatan berupa adanya tim sunduk. Dan adanya tanggung jawab setiap pengurus untuk fundrising (penghimpunan dana) dengan berbekal adanya proposal yang telah dibuatkan oleh sekretaris ODOJ.
- f. Sering mengadakan kegiatan di sekolah-sekolah. Ini adalah bagian dari pengenalan ODOJ kepada pelajar. Karena ODOJ tidak hanya dikhususkan untuk orang dewasa saja. Bahkan saat ini program ODOJ sudah mengalami revolusi. Karena tujuan dari ODOJ adalah membumikan Al-Qur'an kepada seluruh lapisan masyarakat
- g. Komunitas yang sudah berskala nasional, jadi banyak yang tergerak untuk bergabung ingin berlomba-lomba dalam kebaikan. Terbukti melihat data yang ada hingga saat ini yang kini telah bergabung menjadi anggota ODOJ di seluruh Indonesia sudah mencapai 109 ribu (*update* hingga tanggal 22/02/2020).
Banyaknya kegiatan sebagai tempat silaturahmi, seperti ngaos, kalkulus, dan lain-lain. Dengan kegiatan-kegiatan, dan kpdar yang diadakan oleh komunitas ODOJ juga bisa menambah semangat dan motivasi antara sesama anggota.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, komunitas ODOJ sudah cukup lama berdiri yaitu hampir 7 tahun. Dalam beberapa tahun ini komunitas ODOJ sudah semakin maju dengan terbuktinya program-program yang dikemas dengan bervariasi. Juga kegiatan-kegiatan bernuansa alam atau *outdoor* sebagai penunjang dari program *One Day One Juz*.

Bu Marta menambahkan:

“Ya sudah lama lah ODOJ ini berdiri sekitar sudah 7 tahunan ya”

2. Letak geografis *One Day One Juz* (ODOJ)

Berdasarkan hasilwawancara dengan ustadz bayu Subrhata menambahkan:

“Kalo ODOJ Provinsi sih belum ada kantor tetapnya, tapi kalo pusatnya ada dijakarta tepatnya secretariat komunitas One Day One Juz jalan tomang Raya No.47E lantai 5, Tomang, Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat daerah khusus ibu kota Jakarta 11440”⁵

3. Makna Lambang ODOJ

Berdasarkan AD/ART Komunitas ODOJ Periode 2017-2020 BAB I Pasal 2 tentang Lambang dan Bendera bahwa:

- 1) Bendera Perkumpulan *One Day One Juz* berbentuk persegi panjang berukuran dua berbanding tiga bergambar lambang Perkumpulan *One Day One Juz* di tengah.
- 2) Penggunaan ornament atau desain dengan menyertakan lambang perkumpulan oleh pengurus provinsi dan pengurus area adalah

⁵ Wawancara dengan Ustadz Bayu Subhrata Ketua PENGPROV

diperbolehkan sepanjang tidak merubah lambang aslinya sebagaimana dimaksud pada ayat satu.

- 3) Ketentuan lain tentang lambang dan bendera ditetapkan oleh Dewan Pengurus Pusat.

Berikut adalah Lambang *One Day One Juz*

Gambar. 1



Sumber gambar: Dari AD/ART komunitas ODOJ Periode 2017-2020, BAB I Pasal 2 tentang Lambang dan Bendera.

Makna lambang ODOJ yaitu:

- a. Warna hijau bermakna pemuda, 1 hari 1 juz berarti program untuk anak muda.
- b. Merah bermakna semangat atau tekad.
- c. Putih bermakna bersih atau niat.
- d. Kombinasi merah putih dan hijau bermakna bendera Indonesia dan bendera Palestina.

1. **Pilar-pilar odoj**

Dalam ODOJ terdapat tiga pilar yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Tilawah secara istiqomah atau berkesinambungan
- b. *One ukhuwah*, Dengan melaksanakan metode grup ini diharapkan terbentuk ukhuwah/persaudaraan yang baik antara member ODOJ, dalam satu grup maupun yang berbeda grup, antara member satu daerah, lintas wilayah dan lintas negara.
- c. Ilmu. Diharapkan dengan ODOJ juga dapat menambah keberkahan dengan memotivasi diri sendiri dan orang lain, melalui ilmu-ilmu yang bermanfaat dan menjauhkan diri dari kegiatan yang sia-sia.

4. **Kepengurusan organisasi ODOJ**

Berdasarkan AD/ART Komunitas ODOJ Periode 2017-2020
BAB V Pasal 11 tentang Pengurus Perkumpulan yaitu:

1) **Pengurus Pusat**

- a. Pengurus Pusat berkedudukan di Jakarta.
- b. Pengurus Pusat merupakan pimpinan tertinggi perkumpulan, yang terdiri dari seorang Ketua Umum, Sekretaris Jenderal, seorang Bendahara Umum, ketua-ketua Bidang, dan kepala-kepala Departemen.
- c. Untuk ketentuan Pengurus Luar Negeri (LN),maka;
 - c.1. Masuk ke dalam jajaran Dewan Pengurus Pusat sebagai Bidang LN.
 - c.2. Terdiri dari Ketua Satu, Ketua Dua, Sekretaris dan Bendahara.
 - c.3. Ketua Bidang Satu sebagai penanggung jawab koordinasi yang berkedudukan di Luar Negeri, Ketua Dua sebagai penanggung jawab koordinasi yang berkedudukan di Jakarta.

c.4. Sekretaris dan Bendahara berkedudukan di Jakarta yang dalam tugasnya membantu Ketua Bidang

2) Pengurus Provinsi

- a. Pada setiap Provinsi dibentuk Pengurus Provinsi yang berkedudukan di Provinsi.
- b. Pengurus Provinsi adalah pelaksana kebijakan perkumpulan di tingkat Provinsi.
- c. Pengurus Provinsi terdiri dari seorang Ketua, seorang Wakil Ketua atau lebih, seorang Sekretaris atau lebih, seorang Bendahara atau lebih, dan beberapa bidang dan koordinator.

3) Pengurus Area

- a. Pada setiap Area dibentuk Pengurus Area yang berkedudukan di Kota Area
- b. Pengurus Area adalah pelaksana kebijakan perkumpulan di tingka Area
- c. Pengurus Area terdiri dari seorang Ketua, Seorang Sekertaris, atau lebih, seorang Bendahara atau lebih, dan beberapa bidang dan koordinator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua ODOJ provinsi, Ustadz Bayu Subrhata, bahwa persyaratan untuk menjadi pengurus ODOJ adalah:

- a. Mau berusaha untuk tilawah di setiap harinya.
- b. Mau mengikuti peraturan yang ada di ODOJ secara keorganisasian.
- c. Mau aktif di setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan ODOJ
- d. Mau berkomitmen untuk membesarkan dan menjalankan agenda-agenda dakwah di Kota Serang berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ada di ODOJ.

Susunan Struktur Dewan Pengurus Pusat Komunitas One Day One Juz
Berdasarkan SK.001/A.1/ODOJ/V/2017

Ketua Umum : Bakat Setiaji (G041)

Sekretaris Jendra : Suhud Syahrani (G756)

Sekretaris 1 Bidang Litbang & SOP : Christian Atanila (G468)

Sekretaris 2 Bidang Sekretariat & Arsip : Tirai Wisely (G187)

Sekretaris 3 Bidang Kemitraan, Opini & Protokoler : Niken Kusuma
Wardani (G100)

Bendahara Umum : Dewi Yulianty (G034)

Bendahara 1 Bidang Finance & Accounting : Nurul Hidayah (G806)

Bendahara 2 Bidang Audit Keuangan : Sri Maryani (G180)

Ketua Bidang Komunikasi & Informasi : Ady Sulaeman H (G651)

Dept. IT : Wisnu Kuncoro Ardianto (G838)

Dept. Kominex : Nurul Amalia (G2972)

Ketua Bidang Project : Indrawan Susanto (G002)

Dept. Event : Abdullah Azzam (G002)

Dept. Sosial : Kuntartono (G616)

Ketua Bidang Promosi Humas : Adityo Nugroho (G390)

Dept. Promosi : Ahmad Nashiruddin (G002)

Dept. Humas : Bambang Wijanarko (G083)

Dept. Pendaftaran : Joko Lelono (G192)

Ketua Bidang Pengembangan SDM : Karyadi (G056)

Dept. Training : Sandra Dwi Yuniarsih (G829)

Dept. Rekrutmen: Arifin (G374)

Dept. Kaderisasi: Fitriyaningsih (G886)

Ketua Bidang Koord. Admin: Prihartanto Nugroho (G454)

Dept. KI: Tony Dwi Prasetyo (G079)

Dept. KA: Lya Amelia (G3326)

Dept. KI OS: Wahyu Romadhoni (G667)

Dept. KA OS: Revsla Ayu Puci (G2619)

Dept. QC: Agus Tri Bintoro (G476)

Ketua Bidang Area Dalam Negeri: Henry Heriyanta (G058)

Dept. Kord. Daerah: Hasmirah (G1238)

Dept. Minat & Kreativitas: Irham Maulana Makkawaru (G127)

Ketua Bidang Area Luar Negeri:

Ketua 1: Muhajir Muslim Jatar (G039)

Ketua 2: Maryana Indah Lestari (G658).⁶

5. Visi dan Misi Komunitas ODOJ

Komunitas ODOJ memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Membudayakan (terbiasakan) tilawah satu hari satu juz di seluruh lapisan masyarakat muslim dari berbagai kalangan.

Misi :

- 1) Menyebarluaskan *One Day one juz* dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki
- 2) Membentuk grup tilawah melalui media sosial dan berbagai macam media lainnya
- 3) Melakukan kegiatan untuk menumbuhkan rasa memiliki perkumpulan yang bertanggungjawab, guna terciptanya rasa kebersamaan serta meningkatkan peranan, manfaat, fungsi dan mutu perkumpulan
- 4) Mengadakan, memupuk, membina, dan meningkatkan kerjasama dengan pihak manapun baik dengan perorangan, instansi, lembaga/badan dan organisasi lain, baik didalam maupun dari luar negeri yang mendukung asas, pedoman, sifat dan tujuan perkumpulan

⁶ <http://onedayonejuz.org/page/detail/struktur-pengurus-pusat>

- 5) Melakukan usaha lain sepanjang tidak bertentangan dengan azas, pedoman sifat dan tujuan perkumpulan.⁷

Selain program One Day One Juz, terdapat program pilihan lainnya, yaitu ODOL Dan ODALF. ODOL merupakan kependekan dari One Day One Lembar, Program ini diutamakan bagi anak-anak untuk menjadikan tadarus sebagai kebiasaan mereka kelak. ODALF merupakan kependekan dari One Day One Half Juz, Program ini dikhususkan bagi mereka yang benar-benar tidak mampu menguasai satu juz dalam sehari.

- 1) ODOJ STAR (Selalu Tilawah Al-Qur`an)

Produk baru dari odoj ini adalah ODOJ STAR (One Day One Juz selalu tilawah Al-Qur'an). Dengan target setoran minimal satu ayat dan maksimal setengah juz. Program ini dilaunching bulan maret 2016.

Gambar. 3



- 2) ODOL KIDS (One Day One Lembar)

⁷ Wawancara dengan Bakat Setiaji ketua Umum komunitas *one day one juz*

Memfasilitasi odojer ynag baru belajar membiasakan tilawah dengan One Day One Half (ODALF) dengan target per hari setengah juz. Juga One Day One Lembar for kids (ODOL kids) untuk anak-anak yang menargetkan satu lembar perharinya. ODOL KIDS hanya diperuntukkan untuk anak-anak guna membiasakan diri untuk aktif tilawah setiap hari.

Gambar. 2



3) ODALF (One Day One Half Juz)

Berkomitmen kuat untuk menyelesaikan tilawah setengah juz Al-Qur'an setiap hari. Ini merupakan langkah awal untuk mampu konsisten sampai ke tahap sehari satu juz dengan kriteria semua usia. Dalam tahap ini sudah mulai berkomitmen untuk menyelesaikan tilawahnya.

Gambar.3



4) ODOJ (One Day One Juz)

Odojers sudah mulai berkomitmen untuk menyelesaikan tilawahnya satu hari satu juz. Diharapkan dalam sebulan, ODOJers dapat mengkhatakamkan.

Dalam Wawancara Bu Martha menambahkan:

Dulu memang hanya ada *One Day One Juz*, tapi sekarang One Day One Juz sudah mengeluarkan beberapa program, biar semua kalangan bisa ikut juga dalam komunitas ini, nah misalkan nanti sekiranya dari ODOJ Star dia sudah bisa mulai istiqomah, kita naikkan ke ODAIF atau *One Day One Juz* sehari satu juz.⁸

6. SOP ODOJ

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang prosedur atau mekanisme pembagian grup, pembagian juz tilawah, proses dalam grup ODOJ dan tugas serta tanggung jawab admin, Penanggung Jawab Harian (PJH), dan anggota dalam grup. SOP bertujuan untuk menjadi

⁸ Wawancara dengan Bu Martha, Pengurus sekaligus ODOJ, perumahan Permata Puri Jl. Wato-wato No.8, , 20 Februari 2020

panduan yang jelas bagi admin dan anggota ODOJ, menciptakan keteraturan di semua grup ODOJ, membangun kenyamanan dan kondisi bagi admin dan anggota di dalam grup ODOJ, dan membangun sistem pelaporan tilawah yang tertib. SOP Komunitas ODOJ sebagai berikut:

a. Tujuan SOP

1. Menjadi panduan yang jelas bagi admin dan anggota ODOJ
2. Menciptakan keseragaman peraturan disemua grup ODOJ
3. Memberikan kenyamanan bagi admin dan anggota didalam grup ODOJ
4. Terbentuk grup ODOJ yang kondusif saling memotivasi dalam tilawah satu juz satu hari
5. Terbentuknya system pelaporan tilawah yang tertib sebagai bentuk control tilawah bagi semua anggota ODOJ

1. Pembagian Grup

- a. Grup ODOJ terpisah antara laki-laki dan perempuan, setiap grup terdiri dari 30 anggota.
- b. Grup terdiri dari:
 - 1) Admin, yaitu yang bertanggung jawab penuh mengendalikan grup, melaporkan tilawah anggota ke *fasil* dan memoderasi grup bila ada diskusi. Admin adalah pengambil keputusan tertinggi dalam grup dengan tetap mematuhi SOP yang berlaku
 - 2) Penanggung Jawab Harian (PJH), yaitu yang ditunjuk secara bergiliran, bertanggung jawab membagi juz tilawah, merekap laporan anggota dan menanyakan kemajuan tilawah anggota.

Setiap anggota wajib bersedia menjadi PJH, kecuali ada halangan dan sudah menunjuk anggota lain untuk menggantikannya.

3) Anggota, adalah peserta dalam grup yang bertugas menjaga ketertiban grup dengan mematuhi aturan yang berlaku. Anggota juga bertanggung jawab dalam menghidupkan grup dan menjaga kondusifitas grup dalam bertilawah

c. Setiap orang hanya boleh menjadi anggota di satu grup ODOJ/ODALF/ODOL.

2. Admin yang bertugas:

a. Menerangkan bahwa setiap anggota akan bertilawah satu hari satu juz atau lebih.

b. Mengarahkan grup untuk menyepakati metode pembagian juz tilawah dengan memilih salah satu dari tiga pilihan berikut:

1) Pembagian juz 1 s/d 30 kepada setiap anggota secara urut

2) Seluruh anggota membaca juz yang sama dimulai dari juz

3) Setiap anggota diperbolehkan melanjutkan tilawah pribadi, sehinggalah mulai juz-nya bisa tidak sama dan tidak urut dengan anggota lain

c. Mengarahkan grup untuk menunjuk penanggung jawab harian yang bergantian dan berurutan setiap hari sesuai dengan kesepakatan grup

d. Mengarahkan grup untuk menyepakati waktu mulai dan selesai tilawah

e. Memotivasi, memonitor, dan mengevaluasi grup

f. Setiap hari menyampaikan laporan tilawah dan evaluasi grup ke fasil

3. Penanggung Jawab Harian (PJH) yang bertugas:

a. Membuat daftar tilawah yang akan dibaca anggota grup di awal saat memulai tugasnya

- b. Merekap laporan tilawah anggota secara berkala
- c. Aktif memotivasi semua anggota untuk menyelesaikan tilawahnya, baik lewat grup atau personal.
- 4. **Anggota bertugas sebagai berikut:**
 - a. Berkomitmen kuat untuk menyelesaikan tilawah satu juz al-Qur'an setiap hari dan melapor ke grup
 - b. Apabila ada *udzur syar'i* (sakit atau berpergian jauh) maka sangat dianjurkan untuk tilawah semampunya dan melaporkan *udzurnya* ke grup
 - c. Di kemudian hari, apabila anggota yang berhalangan syar'i sudah bisa meneruskan tilawahnya dan sudah menyelesaikan juz-nya yang terakhir, maka wajib melapor ke grup. Konsekuensi dari kejadian di atas adalah, bagi grup yang menggunakan juzurut 1-30 maka list laporan akan menjadi tidak berurutan dan hal itu tidak menjadi masalah
 - d. Bagi anggota wanita yang haid/nifas dan memiliki pemahaman tidak boleh tilawah, harus memilih salah satu dari opsi berikut:
 - 1) Membaca terjemahan minimal satu juz
 - 2) Mendengarkan murottal minimal satu juz
 - 3) Membaca tafsir al-Qur'an (sesuai kemampuan)
 Adapun opsi tersebut bukan sebagai pengganti tilawah akan tetapi harus dipilih demi menjaga interaksi seluruh anggota dengan al-Qur'an dalam kondisi apapun dan wajib melaporkannya ke grup
 - e. Di dalam grup, anggota tidak diperbolehkan untuk berjualan dan menyebarkan hal-hal yang berkaitan dengan partai politik, berbau SARA, atau paham-paham yang bisa memecah belah hubungan anggota di dalam grup. Adapun syarat menjadi anggota ODOJ sebagai berikut:
 - 1) Beragama Islam

- 2) Memiliki fasilitas aplikasi mobile berbentuk *whatsapp* Komitmen untuk membaca al-Qur'an satu juz dalam satu hari
- 3) Bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan dari komunitas ODOJ.⁹

7. Program-program ODOJ

Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu saja memungkinkan agar organisasi tersebut dapat diterima masyarakat luas dengan baik, agar di kenal dan diterima masyarakat diperlukan sebuah promosi dan pensosialisasian untuk merekrut anggota baru supaya mereka tertarik bergabung dalam organisasi tersebut.

a. ODOJ Berbagi

ODOJ berbagi merupakan kegiatan komunitas ODOJ membagikan takjil, memberi sedekah guru ngaji, Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan syiar Ramadhan dan bentuk sosialisasi komunitas ODOJ pada masyarakat di Bulan Ramadhan. Ramadhan menjadi momen yang tidak dapat dilewatkan oleh komunitas ODOJ karena pada bulan Ramadhan, potensi masyarakat untuk beribadah lebih dan lebih mendekatkan diri pada Allah SWT lebih terbuka. sedekah untuk guru ngaji ini dilakukan berharap mensejahterakan para guru ngaji yang telah berjasa dalam mengajarkan perintah Allah.

b. Olimpiade Pecinta Qur'an

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah semangat di masyarakat dalam mencintai Al-Quran. Kegiatan ini melibatkan peserta anak-anak yang dianggap penting sebagai penerus generasi selanjutnya, sehingga upaya untuk menjadikan anak-anak sebagai

⁹ Wawancara Martha Kandey Pengurus *One Day One Juz*, perumahan Permata Puri Jl. Wato-wato No.8, 9 Oktober 2019

penerus generasi Qur'ani menjadi salah satu kegiatan yang diupayakan oleh komunitas ODOJ. Kegiatan ini diselenggarakan oleh ODOJ.

c. Kajian Al-Qur'an ala Ustadz (KalQulus)

Kajian Al-Qur'an ala Ustadz (KalQulus) merupakan program yang diselenggarakan komunitas ODOJ dalam upaya menambah keilmuan tentang Al-Qur'an dalam grup forum online dan mengundang seorang ustadz untuk menjadi nara sumber. Konten program ini dapat berupa tafsir, tajwid, tahfidz, dll yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Program ini dapat diinisiasi oleh pengurus DPA ODOJ masing-masing daerah dengan ketentuan harus melaporkan kegiatan pada pengurus ODOJ pusat untuk mendapat izin dan publikasi. Ketika program ini telah disetujui ODOJ Pusat, maka ODOJ Pusat akan menyebarkan ke grup fasil (admin masing-masing grup tilawah mutaba'ah) untuk disebarkan di seluruh grup ODOJ sehingga semua anggota ODOJ mengetahui adanya program KalQulus ini dan dapat bergabung kedalamnya sehingga peserta KalQulus tidak terbatashanya anggota Komunitas ODOJ yang berada dikota tersebut saja.

d. Kuliah via WhtsApp (KULSAPP)

Setiap dua pekan akan diadakan kajian via whatsapp dengan mengundang pembicara salah satu ustadz atau ustadzah. Dalam grup tersebut terdapat satu pembicara, satu moderator, dan diadakan pula sesi Tanya jawab yang akan dijawab oleh pembicara langsung.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Bayu Subratha dalam menjalankan pembacaan Al Qur'an ada beberapa jurus:

1. Jurus PAUS adalah jurus menghatamka tilawah 1 juz dalam 2 waktu, yaitu sesudah magrib dan sesudah subuh.

2. Jurusan KUDA PACU adalah jurusan mengkhhatamka tilawah 1 juz dalam satu waktu, dengan tidak berhenti satu selesai satu juz dalam satu waktu.
3. Jurusan LEBAH adalah jurusan khatam tilawah 1 juz dengan membagi 5 waktu dalam setiap waktu shalat, dan masing-masing sebanyak 2 lembar.¹⁰

B. Motif Mahasiswa UIN Walisongo Dalam Membaca Al Qur'an pada komunitas *One Day One Juz*

UIN Walisongo Semarang merupakan salah satu Universitas berbasis islam yang berada dikotas Semarang, Setiap mahasiswinya diwajibkan untuk memakai pakaian yang menutup aurat, dalam Universitas ini terdapat banyak sekali UKM organisasi didalamnya mulai dari UKM univeritas seperti UKM musik, PSHT dan lain-lain, selain itu, UKM dari masing-masing fakultas juga banyak, seperti di fakultas Dakwah dan komunikasi terdapat UKM kordais, Ushuluddin dan Humaniora terdapat UKM metafisis, dan di Fakultas-fakultas lainnya.

Dari UKM yang telah disebutkan diatas ada beberapa mahasiswa yang lebih memilih untuk mengikuti komunitas yang tidak berada dalam naungan UIN Walisongo Semarang tersebut, dan mereka memilih bergabung dengan komunitas *One Day One Juz*. Tercatat lebih dari 30 mahasiswa UIN Walisongo mengikuti komunitas ini.

Dari masing-mahasiswa yang telah saya wawancarai memiliki motif latar belakang yang berbeda-beda mengenai mengapa mereka memilih bergabung dengan komunitas *One Day One Juz* Ini.

Berdasarkan wawancara dengan Ina Sri Rahmawati mahasiswi Fakultas Ushulludin dan Humaniora jurusan tafsir hadist program khusus sebagai berikut:

“saya mengikuti komunitas ODOJ ini awalnya karena saya merasa kadang kok saya merasa tidak tenang hatinya, kaya merasa kosong gitu, dan saya

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Bayu Subhrata Ketua PENGPROV

dengar dari teman saya katanya dia mengikuti komunitas ODOJ, awalnya sih saya tidak tau, terus dijelasin tuh sama temen saya, dan setelah saya paham saya rasa saya butuh men-Charger iman saya melalui komunitas ini dan saya bergabung”.¹¹

Ina merasa bahwa dengan mengikuti komunitas One Day One Juz ini dia merasa sesuatu ada yang kurang dan kosong dalam dirinya, sehingga dia memilih bergabung dengan komunitas ODOJ ini, dan akan merasakan ketenangan dalam hati dan jiwanya.

Wawancara selanjutnya dengan Tuthi Fadhilah mahasiswi Fakultas Ushulludin dan Humaniora jurusan tafsir hadist program khusus, menyatakan bahwa:

‘Jadi alasannya kenapa saya ikut gabung tilawah melalui komunitas one day one juz ini ya saya merasa tidak setiap hari saya mengaji terkandang malas, tapi saya sih sebenarnya pengen tiap hari gitu baca Al Qur’an Agar istiqomah, kemudian saya gabung dengan komunitas One Day One Juz semoga bisa lebih terjadwal dan istiqomah bismillah deh”.¹²

Berdasarkan wawancara dengan Fitrotun Nafsiyah seorang mahasiswi Saintek jurusan pendidikan Biologi menyatakan bahwa:

Kenapa saya gabung komunitas ini ya saya pengen lebih semangat lagi dalam membaca Al Qur’an soalnya kalo tidak ada yang menjadwalkan ya tau sendiri lah ya, males. Nah kalau dikomunitas ini kan setiap hari selalu dapat jadwal dan ada yang menyemangati banyak temen juga, jadi saya lebih semangat tilawah”¹³

Berdasarkan wawancara dengan Dzety Syaukati mahasiswi fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Tafsir Hadist Program Khusus menyatakan bahwa:

“Saya bergabung dengan komunitas ini karena saya tidak mau kalau saya seperti ini terus, saya pengen lebih baik menata hidupku lagi, sebenarnya sih saya ragu mau gabung komunitas ODOJ ini karena takut tidak mencapai

¹¹ Wawancara dengan Ina Sri Rahmawati, ODOJers mahasiswa Uin Walisongo Semarang, Tanjung sari Utara, 21 Januari 2020.

¹² Wawancara dengan Tuthi Fadhilah, ODOJers mahasiswa Uin Walisongo Semarang, Tanjung sari Utara, 21 Januari 2020.

¹³ Wawancara dengan Fitrotun Nafsiyah, ODOJers mahasiswa Uin Walisongo Semarang, Tanjung sari Utara, 21 Januari 2020.

kholas (target) dalam telawah sehari, tapi ya kalau nggak dipaksa saya nggak akan pernah bisa berubah akhirnya saya gabung dengan komunitas ODOJ ini”.¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Dewi Muyassaroh seorang Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, menyatakan bahwa:

“saya gabung ODOJ karena saya pengen lebih mencintai Al Qur’an ya mbak, lebih rutin membacanya dan lebih disiplin”¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ikhfa seorang mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam., menyatakan bahwa:

“Kenapa saya gabung komunitas ODOJ ya saya ingin lebih semangat dan termotivasi aja gitu mba dalam membaca Al Qur’an Agar lebih termotivasi membaca Al-Qur’an Karenakan di ODOJ semua anggota punya tujuan yang sama ingin berkomitmen gitu”.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Dewi Muyassaroh, ODOJers mahasiswa Uin Walisongo Semarang, Perum BPI, 23 Januari 2020.

¹⁵ Wawancara dengan Dzety Syaukati, ODOJers mahasiswa Uin Walisongo Semarang, Tanjung sari Utara, 21 Januari 2020.

¹⁶ Wawancara dengan Ikhfa, ODOJers mahasiswa Uin Walisongo Semarang, Tanjung sari Utara, 21 Januari 2020.

BAB IV
ANALISIS DATA TENTANG MOTIF-MOTIF YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UIN WALISONGO
DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA KOMUNITAS *ONE DAY*
ONE JUZ

A. Analisis Profil komunitas *one day one juz*

Sesuai dengan pemaparan pada bab II bahwa profil pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Setiap perkumpulan atau organisasi pasti memiliki sebuah profil sebagai identitas yang dimiliki oleh perkumpulan tersebut guna mempermudah setiap anggota maupun orang luar untuk mengenali sebuah komunitas tersebut, begitu juga dengan komunitas *One Day One Juz* yang sedang penulis teliti ini memiliki pemaparan informasi umum berupa sejarah, logo, SOP dan visi misi.

Komunitas *one day one juz* adalah komunitas yang diluncurkan dari beberapa orang-orang pilihan Allah yang ingin lebih menghidupkan lagi kitab suci Al Qur'an agar lebih sering ditilawahkan secara istiqomah. Ide pertama *One Day One Juz* diprakarsai oleh alumni RQ (Rumah Qur'an) saat itu pendiri ODOJ mendengar adik iparnya tilawah yang juga member alumni RQ tersebut, kemudian melaporkan tilawahnya melalui Whatsapp, karena penasaran beliau pun bertanya, singkat cerita pendiri tersebut mencari tau siapa penggerak pertama pelaporan tilawah Qur'an pada via Whatsapp ini.

Hingga akhirnya terbentuk tim kecil dan membuat sebuah kepengurusan, kemudian launching untuk pertama kalinya eksistensi komunitas ini pada sebuah acara grand Launching ODOJ yang dihadiri oleh 70.000 orang pada tanggal 4 Mei 2014 di masjid Istiqlal Jakarta. Dan pada grand launching ini ODOJ mendapat rekormuri dunia dengan kategori tilawah serentak terbanyak.

Semakin berkembang lagi komunitas one day one juz hingga akhirnya sekarang telah menjadi komunitas legal yang telah memiliki SOP komunitas, serta AD/ART.

B. Motif Anggota *One Day One Juz* (ODOJ) mahasiswa UIN Walisongo Semarang

Motif adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu. jenis motif sebab yang melatar belakangi mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk bergabung dengan komunitas ODOJ. Motif sebab tersebut adalah motif sebab dari dalam sendiri maupun lingkungan yang meliputi kesadaran diri atas ketidakmampuan komitmen atau istiqomah, telah memiliki kebiasaan mengikuti kegiatan komunitas Islam, dan telah memiliki kebiasaan tilawah Al-Qur'an rutin, sedangkan motif sebab ekstrinsik meliputi: pengaruh lingkungan berupa ajakan teman.

Al-Qur'an, meningkatkan komitmen (istiQomah), dan dalam komunitas ini seorang odojers mendapatkan teman dan merapatkan ukhuwah, serta menggiatkan syi'ar Al-Qur'an, adapun motif materialistik meliputi optimalisasi penggunaan *handphone* android

Sebagian besar teknologi dan peradaban yang diciptakan, diarahkan untuk menjadi wadah dan wahana bagi kerja sama yang makin luas dan makin dalam dengan sebanyak mungkin orang, memperluas dan mengintensifkan interaksi dalam peran manusia sebagai makhluk sosial. Kita menemukan berbagai peluang bahwa organisasi dapat dimanfaatkan untuk mencapai kepentingan-kepentingan yang lebih besar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh teori-teori tentang kebutuhan dan motivasi manusia. Kepentingan puncak itu adalah kepentingan orang banyak dan kita sendiri setelah kita mati.¹

¹ Ikhwana, manajemen pikiran dan perasaan (Jakarta: Zaman) 2011

Wallace mengatakan bahwa mereka yang memiliki percepatan diatas rata-rata orang lain dalam mendekati diri mereka pada sebuah tujuan menerapkan rumus berikut ini:

1. Mereka berpikir dalam cara tertentu dalam artian menerapkan pola-pola pikir tertentu. Pola-pola pikir tertentu ini mereka pegang begitu kuat dan konsisten hingga menjadi keyakinan-keyakinan besar mereka sehingga menjadi panduan tindakan mereka disetiap saat dan setiap waktu.
2. Mereka bertindak dalam cara tertentu dengan artian mengeksekusi pola-pola pikir tertentu menjadi tindakan-tindakan nyata sesuai pola-pola pikir itu. Tindakan-tindakan tertentu ini mereka lakukan dengan sepenuh hati dan konsisten, samapai tujuan mereka tercapai.²

Setiap kita butuh berubah, perubahan memang menakutkan bagi seseorang yang terlanjur dan terlena menikmati keadaanya saat in. perubahan terkadang mengkhawatirkan karena kita tidak mampu memastikan apa-apa yang ada didepan.

Setiap sebuah minat akan dilatar belakangi oleh sebuah motif yang mendorong seseorang untuk merealisasikan sebuah minatnya. Schutzh memberi contoh pada kasus pembunuhan seseorang dapat dilihat bahwa pembunuhan adalah sebuah tindakan, sedangkan *in order to motive* nya adalah untuk mendapatkan uang dan *because of* motivenya berupa pengaruh teman. Orang tersebut melakukan pembunuhan karena bertujuan merampok dan mendapatkan uang, sedangkan tindakan pembunuhan didasari oleh motif masa lalu berupa pengaruh teman yang bertindak kasar sehingga pelaku terbiasa dengan tindakan kekerasan dan ketidakjujuran sehingga dalam mencapai tujuan pun menggunakan tindakan kekerasan yang tidak jujur.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dari beberapa odojers mahasiswa uin walisongo Semarang mengenai apa motif yang

² Ikhwana, manajemen pikiran dan perasaan (Jakarta: Zaman) 2011 hlm. 132-133

membuat mereka bergabung dengan komunitas one day one juz ini, antara lain sebagai berikut hasil ringkasan peneliti:

Berdasarkan penjelasan di bab II tentang motif, dijelaskan bahwa Motif merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.³ Dengan kata lain, motif adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden penelitian, diketahui sebab beberapa faktor motivasi yang melatarbelakangi masyarakat bergabung di komunitas ODOJ. Berikut adalah motif dan latar belakang anggota ODOJ mengikuti komunitas ODOJ diantaranya:

1. Untuk men-*charger* keimanan

Motif ini adalah motif yang diungkapkan oleh Ina Sri Rahmawati mahasiswi Fakultas Ushulludin dan Humaniora jurusan tafsir hadist program khusus, Ina bergabung dalam komunitas ODOJ agar sebagai pen-*charger* iman. Karena jika dekat dengan Al-Qur'an dengan selalu membiasakan diri tilawah Al-Qur'an satu hari satu juz maka keimanan akan stabil.

2. Agar istiqomah

Motif ini adalah motif dari Tuthi Fadhilah mahasiswi Fakultas Ushulludin dan Humaniora jurusan tafsir hadist program khusus. Fadhilah bergabung di komunitas ODOJ agar istiqomah tilawah Al-Qur'an satu juz satu hari. motif ini juga sama halnya dengan motif dari Adila Imanika

³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014) hlm.149-150.

mahasiswi Saintek. Bahwa motifnya bergabung di komunitas ODOJ adalah agar istiqomah tilawah Al-Qur'an satu juz dalam satu hari.

Istiqomah sendiri artinya adalah komitmen untuk tetap bertahan dan terus bergerak terhadap tujuan. Dan tujuan dari komunitas ODOJ ini adalah bagaimana masyarakat selalu bergerak dan bertahan dalam tilawah hariannya.

3. Agar lebih semangat

Motif ini adalah motif dari Fitrotun Nafsiyah seorang mahasiswi Saintek jurusan pendidikan Biologi. Pipit bergabung di komunitas ODOJ agar lebih semangat tilawah Al-Qur'an setiap harinya bersama teman-teman yang saling mengingatkan. Karena di ODOJ akan berada dalam satu teman-teman yang mempunyai tujuan yang sama dengan begitu akan ber-*fastabikul khoiroot* (berlomba-lomba dalam kebaikan). Satu sama lain akan termotivasi.

4. Karena adanya paksaan

Motif ini adalah motif dari Dzety Syaukati mahasiswi fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Tafsir Hadist Program Khusus. Dzety bergabung di komunitas ODOJ karena ingin rajin dan belajar tilawah Al-Qur'an satu juz dalam satu hari, karena adanya sejenis paksaan yang dia rasakan. Dan ini menjadi akan lebih terbiasa, Paksanaan itulah yang menjadi dorongan.

5. Ingin lebih mencintai Al-Qur'an

Motif ini adalah motif dari Dewi Muyassaroh seorang Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dewi bergabung di komunitas ODOJ karena ingin lebih mencintai Al-Qur'an, membuat lebih disiplin dan bersemangat dalam membaca Al Qur'an adalah dengan merutinkannya membaca.

6. Agar lebih termotivasi membaca Al-Qur'an

Motif ini adalah motif dari Ikhfa seorang mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Ikhfa bergabung di komunitas ODOJ adalah agar termotivasi untuk baca Al-Qur'an satu hari satu juz10. Karena di ODOJ adalah kumpulan orang-orang yang mau berkomitmen untuk membaca Al-Qur'an. Dan dari situ orang-orang akan termotivasi.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Teori *Drive* oleh Morgan dkk. Teori ini digambarkan sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku “didorong” ke arah tujuan dengan kondisi *drive* (tergerak) dalam diri manusia. Berdasarkan teori ini, analisis motif anggota ODOJ dalam tilawah Al-Qur'an adalah:

a) Kondisi tergerak

Setiap member sudah tergerak untuk bisa tilawah satu juz dalam satu hari karena komitmen yang sudah dibuat berdasarkan aturan masing-masing grup, karena bila tidak mencapai satu juz maka akan ada toleransi dari admin grup tilawah, namun peserta grup tetap dituntut untuk laporan karena jika tidak laporan maka akan ada tanda khusus dan jika tidak laporannya 3 kali berturut maka akan dikarantina sementara.

b) Perilaku diarahkan ke tujuan yang diawali dengan kondisi tergerak

Pengurus ODOJ selalu memberikan hal-hal positif ke arah tujuan yang hendak dicapai dengan selalu mengajak untuk ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas ODOJ seperti KalQulus dan Ngaos. Sehingga anggota akan tergerak untuk lebih semangat lagi membaca Al-Qur'an karena selipan motivasi yang diberikan oleh pengurus.

c) Pencapaian tujuan secara tepat

Pencapaian tujuan dari komunitas ODOJ adalah setiap member wajib menyelesaikan tilawah sesuai jenjangnya. Dalam pilihan

programnya ada ODOJ (*One Day One Juz*), ada ODOALF (*One Day One Half*), ada ODOL (*One Day One Lembar*), ada ODOJ Star untuk anak-anak. Sesuai pilihannya maka dituntut untuk mencapai tujuannya secara tepat.

- d) Reduksi kondisi tergerak dan kepuasan subjektif dan kelegaan tatkala tujuan tercapai.

Setelah semua anggota ODOJ sudah bisa mencapai target tujuannya maka akan merasakan kepuasan subjektif dan kelegaan. Dan berdasarkan hasil semua wawancara bahwa semua merasakan banyak kebermanfaatannya yang didapat seandainya bisa mengkhawatirkan tilawah satu juz dalam satu hari. Berupa ketenangan hati dan jiwa, kemudahan urusan, solusi segala masalah, waktu menjadi berkah, dan lain sebagainya. Adapun selain adanya kepuasan subjektif bagi setiap anggota, semua anggota menjadi lebih disiplin dan terbiasa dengan adanya tuntutan dan tanggung jawab. Karena kedekatan masyarakat dengan Al-Qur'an masih sangat rendah. Dan kita banyak menjumpai tradisi satu juz dalam satu hari hanya dijumpai di momen Ramadhan saja. Dan masyarakat hingga saat ini banyak yang berminat bergabung dengan komunitas ODOJ.

Dari beberapa motif yang melatarbelakangi anggota bergabung pada komunitas ODOJ sebagian besar hampir sama yaitu agar bisa dekat dengan Al-Qur'an. dan Allah menjanjikan bagi orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an baginya pahala yang berlipat ganda. Sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka ia memperoleh pahala satu kebaikan dengannya. Sedangkan pahala amal kebaikan itu dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan bahwa ali-

lam-mim itu satu huruf tersendiri.” (HR. Turmudzi, sekaligus menyatakan sebagai hadis shahih).⁴

Dan sungguh mulia orang-orang yang sering membaca Al-Qur’an, maka akan Allah bangkitkan bersama para malaikat di akhirat kelak. Sebagaimana Abu Muhammad Ad-Darimi meriwayatkan dalam kitab Musnad-nya dari Wahab Ad-Dzimari, dia berkata:

*“Barang siapa yang Allah berikan (bacaan) Al Qur’an kemudian dia membacanya di tengah malam dan waktu siang dan mengamalkan apa-apa yang ada didalamnya, lalu dia wafat dalam keadaan taat maka Allah akan membangkitkan pada Hari Kiamat bersama malaikat dan para nabi.”*⁵

Berdasarkan pemaparan pada bab II bahwa membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat membaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan. Membaca dalam Komunitas *One Day One Juz* yang dimaksud adalah tilawah Al Qur’an dimana para ODOJers mendapat bagian masing-masing dalam pembacaan Al Qur’an disetiap Juznya

Komunitas ODOJ adalah komunitas yang sudah cukup berkembang di setiap daerah provinsi, dimana awal tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat agar lebih mencintai Al-Qur’an, memupuk rasa cinta kepada Al-Qur’an, mengakrabkan diri dekat dengan Al-Qur’an, dan meningkatkan kedisiplinan untuk mengkhhatamkan Al-Qur’an setiap bulannya. Karena terkadang manusia membutuhkan motivasi atau dorongan agar bisa istiqomah

⁴ Hardisman, Riyadhah Jiwa Menyehatkan Raga, (Bandung: Andalas Univerity Press, 2019) hlm. 163

dalam menjalankan kebaikan. Dan disinilah komunitas ODOJ berperan penting dalam membangun motivasi para anggotanya yang diharapkan bisa mendapatkan ridha Allah sesuai dengan tujuan Al Qur'an antara lain:

- 1) Untuk membersihkan akal dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta memantapkan keyakinan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan seru sekalian alam, keyakinan yang tidak semata-mata sebagai suatu konsep teologis, tetapi falsafah hidup dan kehidupan umat manusia.
- 2) Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab yakni bahwa umat manusia merupakan suatu umat yang seharusnya dapat bekerjasama dengan pengabdian kepada Allah dan pelaksanaan tugas kekhalifahan.
- 3) Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bukan saja antar suku atau bangsa, tetapi kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia dan akhirat, natural dan supranatural, kesatuan ilmu iman, dan rasio kesatuan kebenaran, kesatuan kepribadian manusia, kesatuan kemerdekaan, dan determinisme, kesatuan sosial politik dan ekonomi, dan kesemuanya berada di bawah satu kesamaan yaitu keesaan Allah SWT.
- 4) Untuk mengajak manusia berpikir dan bekerja sama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan.
- 5) Untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia atas manusia, dalam bidang social, ekonomi, politik, dan juga agama.
- 6) Untuk memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang, dengan menjadikan keadilan sosial sebagai landasan pokok kehidupan masyarakat manusia.

- 7) Untuk memberi jalan tengah antara falsafah monopoli kapitalisme dan falsafah kolektif komunisme, menciptakan *ummatan wasathan* yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Untuk menekankan peranan ilmu dan teknologi, guna menciptakan suatu peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia dengan bantuan dan paduan Nur Ilahi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengajak mad'unya terutama mengajak masyarakat agar lebih dekat dengan Al-Qur'an dengan merutinkan membaca Al-Qur'an disetiap harinya. Karena seseorang akan terbangun motivasinya manakala ada yang selalu menyemangati, seperti disetiap grup tilawah ODOJ akan selalu diingatkan oleh tanggung jawab untuk membaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, penulis dapat simpulkan bahwa motif dan latar belakang masyarakat bergabung di ODOJ karena ingin agar bisa dekat dengan Al-Qur'an dengan membiasakan diri tilawah Al-Quran setiap hari. Karena dengan lebih dekat pada Al-Qur'an maka akan banyak manfaat yang didapatkan seperti hati dan jiwa menjadi tenang, urusan dimudahkan, menstabilkan iman, solusi dari berbagai urusan, dan lain sebagainya.

Latar belakang semua yang tergabung dalam ODOJ mempunyai visi yang sama, maka jika dalam lingkungan yang satu visi akan mudah untuk mewujudkan visi tersebut. Banyak yang bergabung pada komunitas ODOJ agar lebih termotivasi untuk bisa membaca Al-Qur'an satu juz dalam satu hari di setiap harinya Di ODOJ juga ada tuntunan untuk tingkat masing-masing jenjangnya sehingga membuat anggota ODOJ terpacu, karena bila tidak ada paksanaan dan tuntunan kadang kala tidak akan bisa.

Dari situlah akan melatih diri untuk lebih disiplin dalam membaca Al-Qur'an dan lebih rajin tilawah satu juz dalam satu hari. Motivasi seseorang akan terbangun mana kala jika ada yang selalu menyemangati. Seperti anggota di dalam grup tilawah ODOJ akan selalu diingatkan oleh tanggung jawab untuk tilawah satu juz dalam satu hari dan saling memotivasi.

B. Saran

1. komunitas ODOJ perlu mendorong para ODOJer konsep mengajak secara langsung kepada para teman dan atau kolega di sekitar

lingkungannya untuk memperkenalkan dan mengajak bergabung dengan komunitas ODOJ.

2. Kegiatan tilawah yang dilakukan para anggota mungkin akan lebih baik bila diadakan kelas tajwid atau tafsir dengan upaya agar para anggota lebih baik lagi dalam kaidah pembacaans Al Qur'an, serta perlu diadakanya kelas tafsir supaya para ODOJers lebih mendalami dan mengerti tafsir Al Qur'an yang mereka baca setiap hari tersebut.
3. Latar belakang ODOJer Mahasiswa UIN Walisongo Semarang memutuskan untuk bergabung dengan komunitas ODOJ beragam, sehingga perlu ada upaya meluruskan orientasi teologis pada semua ODOJer sebagai upaya pemurnian niat sebagai tindakan dan atau kegiatan yang sakral berorientasi ketuhanan. Misalnya melalui kajian-kajian atau pesan-pesan yang memuat tentang pemurnian niat.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur dan ucapan Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena berkat hidayah, taufiq dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak lain karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Penulis mengharapkan kritik, saran guna untuk melengkapi kesempurnaan skripsi ini akan memberikan manfaat dan menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri. Kepada pembaca pada umumnya dan semoga penulisan skripsi ini akan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

LAMPIRAN

Logo komunitas one day one juz



Kalqulus bersama Ustadzah
Muna Al Munawwar



Bersama ketua ODOJ Provinsi
Jateng (Ust. Bayu Subratha
ust. hendri, ketua umum
ODOJ(ust. Bakat Setiaji),
Sekertaris umum ODOJ (ust.
Suhud)



Beberapa ODOJers UIN
Walisongo Semarang



KalQulus



Panitia kalqulus



Bersama Bu Martha Kandey pengurus ODOJ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mutoharoh
Nim : 1501036142
Jurusan : Manajemen Dakwah
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 21 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Rembul Rt 06/Rw 02 Kec. Bojong Kab.
Tegal
No. Telp : 081227184634
Email : muthoharoh682@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

MI. Islamiyah 03

MTS. Al-Azhar Tuwel

MA. Darul Mujahadah

Pendidikan Non Formal:

Pon.Pes Darul Muajahadah Prupuk Margasari Tegal

DRAFT WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah lahirnya komunitas One Day One Juz?
2. Bagaimana berkembangnya komunitas One Day One Juz?
3. Apa tujuan diadakannya komunitas one day one juz?
4. Kapan One Day One Juz pertama kali mengadakan acara?
5. Sudah berapa lama ODOJ berdiri?
6. Apakah One One One Juz adalah komunitas yang legal?
7. bagaimana struktur organisasi komunitas one day one juz?
8. Dimanakah kantor ODOJ?
9. Ada berapa program tilawah ODOJ?
10. Odoj komunitas yang legal, lalu apakah ODOJ mempunyai SOP?
11. Kegiatan apa saja yang telah diselenggarakan oleh ODOJ?
12. Bagaimana dengan AD/ART komunitas ODOJ?
13. Apakah mahasiswa UIN Walisongo semarang banyak yang mengikuti komunitas ODOJ ini?
14. Sudah berapa lama anda mengikuti komunitas ODOJ ini?
15. Apa motif anda sehingga berminat dalam mengikuti komunitas ODOJ ini?
16. Apakah ada perubahan setelah mengikuti komunitas ODOJ ini?

DAFTAR PUSTAKA

- Adimirhaja, Djasman. 1987. *Psikologi Umat Pengembangan Penataran Guru*. Bandung: Media Utama.
- Anggita, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Effendi, Jonaedi, Johnny Ibrahim. 2016. *Metode Penelitian Hukum Normative Dan Empiris*, Jakarta: Prenada Media Group.
- El Nazmi, H Aunur Rafiq. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- H. Darmadi. 2015. *Strategi Menumbuhkan Minat Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Guepedia.
- H. Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Hardisman. 2019. *Riyadhah Jiwa Menyehatkan Raga*. Bandung: Andalas Univerity Press.
- Ikhrom. 2015. *Penelitian Individual Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Humor in Paedagogy Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa. Studi Terhadap Mahasiswa FITK*.
- Imtima. 2007. *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Yogyakarta: Grasindo
- Jahja, Yudrik. 2011. *psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mahmud, M. Amir dan Muhammad Endy Fadlullah. 2018. *Mimpi Wisata Syari'ah*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Rosi Sarwo Edi, Fandi. 2016. *Teori Wawancara Psikodisnotik*. Yogyakarta: Leutikaprio

- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al- Qur'an*. Jakarta: Mizan Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & ,D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*, 1 (3), 1-19
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarbini, Amirullah dan Sumantri Jamhari, 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Ruang kata
- Thabathaba'i, M. H Allamah. 1987. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Penerjemah; A. Malik Madany dan Hmim Ilyas. Bandung: Mizan, 1987.
- Tjandrasa. 1989. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Muria.
- UNIKOM. 2016. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 8 No. 2*
- Wawancara dengan bapak setiaji ketua umum komunitas *one day one juz*
- Wawancara dengan pak bapak setiaji ketua umum komunitas *One Dya One Juz*
- Wawancara dengan Zety Syauckati salah satu ODOJers UIN Walisongo Semarang
- Wawancara Marthakandey salah satu Admin komunitas *One Day One Juz*
- Wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- " " " *Al-Qur'an dan Terjemahannya*